

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM INDUSTRI SEKTOR PERTANIAN**

(DENGAN VARIABEL DER, ROE, EPS, DAN HARGA SAHAM)

SKRIPSI

diajukan sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana



Dwi Atika Sari

11 16 29270

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
INDUSTRI SEKTOR PERTANIAN
(DENGAN VARIABEL DER, ROE, EPS, DAN HARGA SAHAM)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:


DWI ATIKA SARI

No Induk Mahasiswa: 111629270

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Endang Setyowati, Dra., M.Si.

Penguji


Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 3 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Stocks prices are largely determined by the supply and demand for the stocks themselves. The more people who buy the stocks, the stock price tends to move up and conversely the more people who sell their stocks, the stock price tends to move down. The purpose of this study was to analyze the effect of DER, ROE, and EPS on stock prices. This research was conducted at Agricultural Sector Industrial Companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI)X for the 2015-2018 period. The number of samples of this research is 21 companies which are cross section data and 2015, 2016, 2017, 2018 which are time series data. Based on the analysis, it is found that DER, ROE, and EPS simultaneously have a effect on stock prices. Partially, EPS has a positive and significant effect on stock prices, this shows that investors pay attention of EPS in deciding to invest. Partially DER and ROE have a negative effect on stock prices, this indicates that investors do not consider DER and ROE as a decision to buy stocks.

Keywords: DER, ROE, EPS, Stock Price.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Harga saham sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Industri Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Jumlah sampel penelitian ini adalah 21 perusahaan yang merupakan data *cross section* dan tahun 2015, 2016, 2017, 2018 yang merupakan data *time series*. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa DER, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan EPS dalam memutuskan untuk berinvestasi. Secara parsial DER dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan DER dan ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.

Kata kunci: DER, ROE, EPS, Harga Saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Pasar modal menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal merupakan alternatif pendanaan, pasar modal juga berfungsi sebagai tempat untuk pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Dalam praktiknya pasar modal mampu mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien. Investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal, sementara dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan (Tandelilin, 2010:26-27). Dengan pengalokasian alokasi dana dari investor kepada perusahaan melalui pasar modal, maka perekonomian negara pun akan tumbuh.

Di dalam perdagangan saham di pasar modal, harga saham sering naik turun. Dalam periode yang singkat harga saham dapat berubah dengan cepat. Menurut Jogiyanto (2010:130) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

Harga saham penutupan atau *closing price* merupakan harga yang muncul diakhir sesi sebelum penutupan. Harga tersebut terjadi sehari sekali. Diawali harga pembukaan (*pre opening*) kemudian menentukan harga secara sistem lelang secara terus menerus sehingga menemukan harga yang sama.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham di sektor pertanian dipengaruhi juga oleh industri pertanian yang telah melakukan *Initial Public Opening* (IPO). *Initial Public Opening* (IPO) adalah proses sebuah perusahaan untuk menawarkan sahamnya agar dapat dibeli oleh masyarakat umum melalui Bursa Efek untuk yang pertama kalinya. Dengan demikian persaingan menjadi sangat ketat dengan bertambah banyaknya industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan harga saham di sektor pertanian naik turun (Hartono dan Ali, 2002).

Disamping bertambahnya perusahaan sektor pertanian yang masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI), perubahan harga saham juga ditentukan oleh kinerja perusahaan, kinerja industri, dan faktor ekonomi makro. Harga saham biasanya mencerminkan kinerja perusahaannya. Bila kinerja perusahaan buruk, maka harga saham turun. Sebaliknya bila kinerja perusahaan baik, maka harga saham akan meningkat. Yang dimaksudkan kinerja perusahaan lingkungannya luas, mulai dari kinerja laporan keuangan, masalah di dalam perusahaan, dan pembagian dividen.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS). DER merupakan rasio untuk membandingkan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi kewajibannya. ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. EPS merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Alasan pemilihan perusahaan tersebut adalah karena perusahaan industri sektor pertanian memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang sehubungan dengan sebagian besar penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini mencapai sekitar 50% dari jumlah penduduk dan selama periode 2015-2018 sektor pertanian berada pada nomor 3 pemberi sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) (Sumber: BPS, Staistik Indonesia).

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR—FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM INDUSTRI SEKTOR PERTANIAN”**.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:17) kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Munawir (2010:5) adalah hasil dari proses akuntansi yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio Keuangan

Rasio keuangan disusun dengan menggunakan nominal atau angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio keuangan adalah aktivitas menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lain yang terdapat pada laporan keuangan (Sujarweni, 2017:59).

Saham

Saham menurut Martalena dan Malinda (2011:12) didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Dengan kata lain, ketika seseorang membeli saham maka orang tersebut telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut (Bodie, 2014:42).

Harga Saham

Dalam lingkungan investasi pasar modal, yang diperhatikan oleh investor adalah harga saham. Dalam perdagangan saham di pasar modal, harga saham mengalami kenaikan dan penurunan dalam waktu yang singkat. Menurut Martalena dan Malinda (2011:57) harga saham adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terbentuk di bursa saham.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Menurut Kamsir (2014:157) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk memenuhi jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini berfungsi untuk memenuhi setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, akibatnya investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan menurunkan harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menyebabkan harga saham menurun. Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ha : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Ho : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Menurut Brigham dan Huston (2014:149) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Return On Equity (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja yang terbaik. Investor menyukai rasio *Return On Equity* (ROE) yang tinggi, karena umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi, di mana meningkatnya nilai *Return On Equity* (ROE) akan menyebabkan harga saham meningkat juga. Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ho : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Ha : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Menurut Sulistyowati (2012) *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator utama yang digunakan para pemodal dalam melihat daya tarik suatu saham. Pendapatan per lembar saham merupakan keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki.

Apabila *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pertumbuhan yang baik maka para investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menaikkan harga saham. Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ho : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Ha : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri sektor pertanian di Indonesia sebanyak 7.229 perusahaan. Sampel perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 dan telah *go public* sebanyak 21 perusahaan.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	08/05/2013
3	BISI	BISI International Tbk	28/05/2007
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27/10/2009

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	CPRO	Central Proteina Prima	28/11/2006
7	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24/03/2000
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/2013
9	GOLL	Golden Plantation Tbk	23/12/2014
10	GZCO	Gozco Plantations Tbk	15/052008
11	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
12	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30/05/2011
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05/07/1996
14	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16/01/2013
15	PALM	Provident Agro Tbk	08/10/2012
16	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18/06/2007
17	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09/06/2011
18	SMAR	Smart Tbk	20/11/1992
19	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12/12/2013
20	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
21	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06/03/1990

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data documenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui situs yang dimiliki oleh BEI, www.idx.co.id.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut berupa annual report perusahaan industri sektor pertanian di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*/DER (X1), *Return On Equity*/ROE (X2), dan *Earning Per Share*/EPS (X3).

Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y) pada industri sektor pertanian.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data deskriptif memberikan data tentang nilai rata-rata, nilai tengah, mode, standar deviasi, maximum, minimum dan sum. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 26.0 disajikan dalam Tabel 2 (DER), Tabel 3 (ROE), Tabel 4 (EPS), dan Tabel 5 (Harga Saham).

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Debt to Equity Ratio (DER)

Statistik	DER			
	2015	2016	2017	2018
N	21	21	21	21
Mean	1.57	3.5	2.74	2.24
Median	1.3	1.22	1.29	1.27
Mode	0.84	.17 ^a	1.64	1.5
Std. Deviation	1.33	8.56	6.49	3.35
Minimum	0.04	0.17	0.09	0.09
Maximum	5.2	39.49	30.64	14.11
Sum	33.03	73.58	57.57	47.09

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah observasi (N) adalah 21. Pada tahun 2015 memiliki nilai minimum dan maksimum terendah yaitu 0,04 dan 5,2. Tahun 2016 memiliki nilai minimum dan maksimum tertinggi yaitu 0,17 dan 39,49. Namun nilai rata-rata yang baik ada pada tahun 2015 yaitu 1,57 lebih besar dari standar deviasi 1,33 yang memiliki arti bahwa sebaran data baik.

Tabel 3
Hasil Analisis Statistika Deskriptif Return On Equity (ROE)

Statistik	ROE			
	2015	2016	2017	2018
N	21	21	21	21
Mean	9.57	17.09	34.35	24.91
Median	5.95	9.42	10.96	4.72
Mode	5.06	.29 ^a	2.16 ^a	0.11
Std. Deviation	12.99	28.74	78.67	63.31
Minimum	0.34	0.29	2.16	0.11
Maximum	60.66	135.22	350.3	268.48
Sum	201.06	358.9	721.44	523.08

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 dapat diketahui jumlah observasi (N) adalah 21. Pada tahun 2018 memiliki nilai minimum rendah yaitu 0,11 dan tahun 2018 memiliki nilai maksimum tinggi yaitu 268,48. Untuk analisis deskriptif ROE dari tahun 2015-2018 sebaran data tidak baik karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

Tabel 4
Hasil Analisis Statistika Deskriptif Earning Per Share (EPS)

Statistik	EPS			
	2015	2016	2017	2018
N	21	21	21	21
Mean	57.64	138.19	180.54	93.14
Median	16.72	35.23	63.31	26.16

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mode	.46 ^a	.22 ^a	.39 ^a	0.85
Std. Deviation	90.09	284.7	327.59	213.4
Minimum	0.46	0.22	0.39	0.23
Maximum	393.15	1042.75	1195.73	827.44
Sum	1210.52	2901.95	3791.41	1956

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat diketahui jumlah observasi (N) adalah 21. Pada tahun 2016 memiliki nilai minimum rendah yaitu 0,22 dan tahun 2017 memiliki nilai maksimum tinggi yaitu 1195,73. Untuk analisis deskriptif EPS dari tahun 2015-2018 sebaran data tidak baik karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

Tabel 5
Hasil Analisis Statistika Deskriptif Harga Saham

Statistik	Harga Saham			
	2015	2016	2017	2018
N	21	21	21	21
Mean	2042.12	1723.97	1554.46	2287.26
Median	551.67	483.33	535.5	282.5
Mode	50	50	50	50
Std. Deviation	4455.04	3408.38	3135.59	7024.87
Minimum	50	50	50	50
Maximum	20693.8	15781.3	14579.2	32650
Sum	42884.6	36203.3	32643.7	48032.4

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dapat diketahui jumlah observasi (N) adalah 21. Pada tahun 2015-2018 memiliki nilai minimum sama yaitu 50 dan tahun 2018 memiliki nilai maksimum tinggi yaitu 32650. Untuk analisis deskriptif Harga Saham dari tahun 2015-2018 sebaran data tidak baik karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.416		3578.42580
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE					

Sumber: data diolah peneliti 2020

Dari Tabel 6 diketahui bahwa besar koefisien korelasi adalah sebesar 0,661. Koefisien determinasi *R Square* atau *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dalam menjelaskan atau memprediksi variabel Harga Saham sebesar 0,437 atau 43,70%. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 43,70%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 56,30% di luar penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.952E8	3	2.651E8	20.701	.000 ^a
	Residual	1.024E9	80	1.281E7		
	Total	1.820E9	83			
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE						
b. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 7 di peroleh koefisien F_{hitung} 20,701 > F_{tabel} 2,72, Nilai *Sig.* 0,000 < 0,05, artinya “*Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan Harga Saham”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.557 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.544
		Upper Bound	.570
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan logaritma dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, didapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 9
Hasil Perhitungan Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>			
No	Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0.702	1.424
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0.622	1.607
3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	0.801	1.248

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* untuk semua variabel tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	P	Sig.	Keterangan
1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	0.942	0,05	tidak terjadi heteroskedastisitas
2	<i>Return On Equity</i> (ROE)	0.927	0,05	tidak terjadi heteroskedastisitas
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	0.000	0,05	terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah peneliti 2020

Dari *output* pada Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sedangkan pada variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 11
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Du	Keterangan
X ₁ .X ₂ .X ₃ .-Y	1,907	1,7274	tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data diolah peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 11 di atas, koefisien *Durbin-Watson* besarnya 1,907, lebih besar dari $du = 1,7274$ sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05, jumlah sampel sebanyak 84, serta jumlah variabel independen sebanyak 4 variabel ($k= 4$) diperoleh nilai dl sebesar 1,5472 dan du sebesar 1,7274. Tidak terjadi autokorelasi jika $du < d < 4 - du$, maka dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa nilai dw terletak diantara du dan $4-du$. Data du sebesar 1,7274,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga 4-du adalah sebesar 2,2726, maka hasilnya $1,7274 < 1,907 < 2,2726$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 12
Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.476	.223		24.517	.000
	Ln_DER	-.437	.109	-.314	-4.004	.000
	Ln_ROE	-.665	.108	-.638	-6.172	.000
	Ln_EPS	.668	.077	.858	8.645	.000

a. Dependent Variable: Ln_HARGASAHAM

Sumber: data diolah peneliti 2020

Hasil Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar -4,004 sementara nilai signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} -4,004 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham” diterima. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti jika DER meningkat, maka harga saham akan menurun.

Hasil Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar -6,172 sementara nilai signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} -6,172 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham” ditolak. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap harga saham. Hal tersebut berarti jika ROE meningkat, maka harga saham akan menurun.

Hasil Uji Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t_{hitung} sebesar 8,645 sementara nilai signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 8,645 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham” diterima. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti jika EPS meningkat, maka harga saham akan meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan menurun, sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai yang rendah akan semakin baik jadi harga saham akan naik. Karena DER memperlihatkan kinerja suatu perusahaan, apabila DER tinggi berarti kinerja perusahaan tidak baik. Sehubungan dengan hal tersebut memiliki dampak negatif apabila DER tinggi harga saham akan menurun.

Terdapat pengaruh negatif signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan ekuitasnya secara efektif dan efisien, namun ROE bukan salah satu alasan bagi investor untuk membeli saham, ada faktor lain yang mempengaruhinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sehubungan dengan hal tersebut memiliki dampak negatif apabila ROE tinggi harga saham akan menurun.

Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. EPS yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Sehubungan dengan hal tersebut akan memberikan dampak positif yaitu apabila semakin tinggi EPS, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi, sehingga harga saham akan semakin menaik.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen, karena masih terdapat rasio keuangan dan faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap Harga Saham selain rasio profitabilitas dan solvabilitas, seperti rasio aktivitas, rasio pasar, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, dan kebijakan pemerintah.

Bagi investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham di BEI, peneliti menyarankan agar memperhatikan DER dan EPS dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Hal itu penting karena rasio-rasio tersebut terbukti berpengaruh terhadap Harga Saham sesuai dengan hasil dari penelitian ini.

Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menghasilkan laba yang terus menaik setiap periode, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (Cetakan Pertama, 2018). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (Edisi 3, Cetakan Kedua, 2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Bodie, Kane, & Marcus. (Edisi 9, Buku 1, 2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, & Joel F. Houston. (Edisi 11, 2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. d. (Edisi 3, 2011). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, & Irham. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fiona, & Teddy. (2019). Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2017. *BILANCIA* ISSN 2549-5704 Vol. 3 NO. 1.
- Hanafi, & Abdul Halim. (2016). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto, & Hartono. (Edisi 1, 2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (Edisi 1, Cetakan Ketujuh, 2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Novia. (2019). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity Terhadap harga saham perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Manajemen*, Vol 03, No. 01.
- Sabardi, D. S. (Cetakan Pertama 2002). *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Samsul. (Edisi 2, 2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, & Eduardus. (2010). *Portopolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisiusus.